

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang mencakup gambaran umum lokasi serta karakteristik responden. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 hingga 31 Juli 2025, melibatkan 52 responden dari Desa Pojok, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan.

B. Gambaran dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Pojok, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Pulokulon merupakan kawasan pedesaan yang dikelilingi oleh formasi pegunungan kapur dan memiliki potensi besar dalam bidang pertanian. Kecamatan ini terdiri dari 13 desa, dengan Desa Pojok sebagai salah satu di antaranya. Berbagai fasilitas seperti balai desa, puskesmas, dan fasilitas pemerintahan lainnya disediakan di Desa Panunggalan, yang menjadi pusat layanan pemerintah kecamatan.

C. Karakteristik Responden

1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	22	42.3%
Perempuan	30	57.7%
Umur		
45-55 tahun	4	7.7%
56-65 tahun	23	44.2%
Lebih dari 65 tahun	25	48.1%
Pendidikan	61	
Tidak Sekolah	15	28.8%
SD	32	61.5%
SMP	5	9.6%
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	25	48.1%
Petani	19	36.5%
Pedagang	8	15.4%

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi jenis kelamin responden menunjukkan bahwa terdapat 30 responden perempuan (57,7%) dan 22 responden laki-laki (42,3%). Dari segi usia, kelompok responden berusia 45-55 tahun berjumlah 4 orang (7,7%), kelompok usia 56-65 tahun sebanyak 23 orang (44,2%), dan responden dengan usia di atas 65 tahun mencapai 25 orang (48,1%). Terkait tingkat pendidikan, 15 responden (28,8%) tidak sekolah, 32 responden (61,5%) Sekolah Dasar (SD), serta 5 responden (9,6%) Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sedangkan berdasarkan pekerjaan, 25 responden (48,1%) tidak bekerja, 19 responden (36,5%) petani, dan 8 responden (15,4%) bekerja sebagai pedagang.

D. Analisa Univariat

1. Kadar Kolestrol

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kadar Kolestrol Sebelum dan Sesudah Diberi Rebusan Daun Salam

Kadar kolesterol	Pre test		Post test	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kolesterol Normal	0	0.0%	24	46.2%
Kolesterol Cukup	37	71.2%	28	53.8%
Kolesterol Tinggi	15	28.8%	0	0.0%
Jumlah	52	100.0%	52	100.0%

Berdasarkan tabel hasil penelitian didapatkan nilai kadar kolesterol sebelum diberikan perlakuan rebusan daun salam dengan kolesterol cukup sebanyak 37 (71.2%), kolesterol tinggi sebanyak 15 (28.8%). Hasil nilai kadar kolesterol sesudah diberikan perlakuan rebusan daun salam dengan kolesterol normal sebanyak 24 (46.2%), kolesterol cukup sebanyak 28 (53.8%).

E. Analisa Bivariat

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Tests of Normality					
			Kolmogorov-Smirnov		
			Statistic	df	Sig.
Kadar kolesterol sebelum perlakuan			.180	52	.000
Kadar kolesterol sesudah perlakuan			.139	52	.013

Berdasarkan tabel 4.3, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), yaitu 0,000 dan 0,013, yang mengindikasikan bahwa data tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, karena data tidak memenuhi kriteria normalitas, analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji Wilcoxon.

Tabel 4.4 Uji Wilcoxon

	N	Mean	Min	Max	p-value
Kadar Kolestrol Sebelum Perlakuan	52	229.51	200	247	0.000
Kadar Kolestrol Sesudah Perlakuan	52	203.69	176	230	-

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon dengan perangkat lunak menunjukkan p-value 0,000, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan daun salam terhadap penurunan kolesterol pada lansia di Desa Pojok, Kecamatan Pulokulon.